

ABSTRAK

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki proses bisnis utama untuk menyediakan, mengurus, serta mengatur jasa kereta api di Indonesia. SAP merupakan salah satu *software* yang digunakan untuk mendukung proses bisnis perusahaan. Implementasi SAP sudah dilakukan semenjak tahun 2012 hingga sekarang. Dalam penerapan suatu sistem, dapat dinilai keberhasilan atau kegagalannya pada aspek non-teknis, yaitu *user* dapat menerima serta mengoperasikan SAP dengan baik. Sehingga, penelitian ini akan melakukan analisis penerimaan implementasi SAP yaitu bagaimana sikap *user* dalam menerima penggunaan SAP pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan menggunakan model *theory of planned behavior* (TPB). Variabel yang digunakan yaitu *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, *behavioral intention*, dan *behavior*. Pada penelitian ini, *behavioral intention* (niat) dan *behavior* (perilaku) menjelaskan bagaimana seseorang dalam menggunakan SAP. Sedangkan *attitude*, *subjective norm*, *percieved behavioral control* mempengaruhi niat seseorang dalam menggunakan SAP dan *behavior* dipengaruhi oleh *behavioral intention*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 20 *user* SAP di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Pengolahan data menggunakan *software* smartPLS 3.3.9 dengan pendekatan partial least square (PLS). Uji hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 dan hasil yang diperoleh yaitu *attitude* (sikap) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* (niat), *behavioral intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* berpengaruh *negative* pada *behavioral intention* dalam menggunakan SAP.

Kata kunci—*Theory of planned behavior*, *semPLS*, *SAP*